

HOUSEHOLD MICRONUTRIENT IMPREGNATION OF *sorghum bicolor* USING CONVENTIONAL SOAKING

PENDAPALA AMADHILA AMADHILA



FOOD SCIENCE MASTER PROGRAM
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

STATEMENT REGARDING RESEARCH THESIS, INFORMATION SOURCES, AND COPYRIGHT TRANSFER

I hereby declare that this research thesis with the title “Household Micronutrient Impregnation of *Sorghum bicolor* using Conventional Soaking” is my own work, under the guidance of my supervisor, and has not been submitted in any form to any university. All sources of information derived from or quoted from published or unpublished works by other authors have been cited in the text and included in the bibliography at the end of this thesis.

I hereby assign the copyright of my written work to IPB University.

Bogor, August 2026

Pendapala Amadhila Amadhila
F2501241806

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

PENDAPALA AMADHILA AMADHILA. Household Micronutrient Impregnation of *Sorghum bicolor* using Conventional Soaking. Supervised by DASE HUNAEFI and DIAH CANDRA ARYANI.

Sorghum grain can contain adequate iron and zinc yet still fail to alleviate deficiency because both minerals are concentrated alongside phytic acid, which binds them into poorly absorbed complexes. Consequently, the nutritional value of sorghum (*Sorghum bicolor*) depends more on mineral bioavailability than total mineral content. This is particularly important in arid and semi-arid regions, where sorghum is a staple crop, iron and zinc deficiencies remain widespread, and centralized fortification programs are often inaccessible. This study therefore investigated whether low-cost conventional soaking could simultaneously impregnate whole unhulled sorghum with iron and zinc while reducing phytate, using ultrasound-assisted processing (UAP) as a technological benchmark.

The research was conducted from February to June 2026 at the Food Science and Technology Laboratory, IPB University, using food-grade unhulled sorghum grains. Mineral impregnation was conducted in aqueous solutions of ferrous sulfate heptahydrate ($\text{FeSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$) and zinc sulfate heptahydrate ($\text{ZnSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$). Conventional household soaking windows of 6 and 12 hours were evaluated against a 44 kHz ($\pm 6\%$) ultrasonic water bath with an output of 250 W, applied with and without a 30-minute plain water pre-soak. Iron and zinc concentrations were determined by inductively coupled plasma-optical emission spectrometry (ICP-OES). Phytate was estimated indirectly through a phosphorus-based UV-Vis spectrophotometric assay at 889 nm, and potential bioavailability was expressed as phytate-to-iron and phytate-to-zinc molar ratios (Phy:Fe and Phy:Zn).

All processing treatments significantly altered both mineral density and antinutritional profiles ($p < 0.05$). Raw sorghum contained 28.50 mg/kg iron and 10.06 mg/kg zinc. Mineral soaking for 12 hours (MSS12) raised iron to 58.88 mg/kg, an increase of 106.6%, which was statistically comparable to the non-pre-soaked ultrasound benchmark at 60.45 mg/kg. The difference of 1.57 mg/kg represented 2.7% of the MSS12 value, and the replicate ranges of the two treatments overlapped substantially. Zinc behaved differently, peaking at 39.58 mg/kg after 6 hours (MSS6, a 293.4% increase) before declining to 26.59 mg/kg at 12 hours, a pattern consistent with outward leaching during prolonged soaking. Twelve-hour passive soaking reduced estimated phytate by 51.8%, from 1979.12 mg/kg in the raw control to 953.52 mg/kg, whereas ultrasound-assisted processing left the phytate matrix intact at 1854.52 mg/kg, a reduction of only 6.3%. Consequently, MSS12 achieved the most favorable Phy:Fe molar ratio (1.22), while MSS6 moved the grain into the high zinc bioavailability category with a Phy:Zn ratio of 2.68. A twelve-hour passive soak therefore delivered iron enrichment indistinguishable from the ultrasound benchmark, and a shorter soak retained more zinc, in both cases without specialized equipment.

Keywords: Bioavailability, impregnation, phytate, sorghum, zinc.

RINGKASAN

PENDAPALA AMADHILA AMADHILA. Impregnasi Mikronutrien Rumah Tangga pada *Sorghum bicolor* melalui Perendaman Konvensional. Dibimbing oleh DASE HUNAEFI dan DIAH CANDRA ARYANI.

Biji sorgum dapat mengandung besi dan seng dalam jumlah memadai, tetapi tetap gagal mengatasi defisiensi karena kedua mineral tersebut terikat oleh asam fitat menjadi kompleks yang sulit diserap. Oleh karena itu, nilai gizi sorgum (*Sorghum bicolor*) lebih ditentukan oleh ketersediaan hayati mineral daripada kandungan mineral totalnya. Hal ini penting terutama di wilayah kering dan semi-kering, tempat sorgum menjadi pangan pokok, defisiensi besi dan seng masih tinggi, dan program fortifikasi terpusat sulit dijangkau. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi apakah perendaman konvensional berbiaya rendah mampu mengimpregnasi biji sorgum utuh tanpa penyosohan dengan besi dan seng sekaligus menurunkan kadar fitat, menggunakan ultrasound-assisted processing (UAP) sebagai pembanding teknologi.

Penelitian dilaksanakan pada Februari–Juni 2026 di Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pangan, IPB University, menggunakan biji sorgum utuh tanpa penyosohan berkualitas pangan. Impregnasi mineral dilakukan menggunakan larutan ferrous sulfate heptahydrate ($\text{FeSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$) dan zinc sulfate heptahydrate ($\text{ZnSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$). Perlakuan berupa perendaman konvensional selama 6 dan 12 jam dibandingkan dengan ultrasonic water bath berfrekuensi 44 kHz ($\pm 6\%$) dan daya 250 W, dengan dan tanpa pra-perendaman air selama 30 menit. Kadar besi dan seng dianalisis menggunakan inductively coupled plasma-optical emission spectrometry (ICP-OES). Kadar fitat diestimasi secara tidak langsung menggunakan spektrofotometri UV–Vis berbasis fosfor pada panjang gelombang 889 nm, sedangkan potensi ketersediaan hayati dinyatakan sebagai rasio molar fitat terhadap besi dan seng (Phy:Fe dan Phy:Zn). Seluruh perlakuan berpengaruh nyata terhadap kadar mineral dan profil antinutrisi ($p < 0,05$). Sorgum mentah mengandung 28,50 mg/kg besi dan 10,06 mg/kg seng. Perendaman mineral selama 12 jam (MSS12) meningkatkan kadar besi menjadi 58,88 mg/kg (106,6%) dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan ultrasonik tanpa pra-perendaman (60,45 mg/kg). Selisih keduanya hanya 1,57 mg/kg (2,7% dari nilai MSS12) dengan rentang ulangan yang saling tumpang tindih. Sebaliknya, kadar seng mencapai puncaknya setelah perendaman 6 jam (MSS6), yaitu 39,58 mg/kg (293,4%), kemudian menurun menjadi 26,59 mg/kg setelah 12 jam, yang menunjukkan kemungkinan terjadinya pelindian selama perendaman berkepanjangan. Perendaman pasif selama 12 jam menurunkan kadar fitat sebesar 51,8%, dari 1979,12 menjadi 953,52 mg/kg, sedangkan perlakuan ultrasonik hanya menurunkannya sebesar 6,3% menjadi 1854,52 mg/kg. Dengan demikian, MSS12 menghasilkan rasio Phy:Fe terbaik (1,22), sedangkan MSS6 menghasilkan rasio Phy:Zn sebesar 2,68 yang menunjukkan ketersediaan hayati seng tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa perendaman pasif selama 12 jam menghasilkan pengayaan besi yang setara dengan perlakuan ultrasonik, sedangkan perendaman 6 jam mempertahankan kadar seng yang lebih tinggi, keduanya tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kata kunci: Bioavailabilitas, fitat, impregnasi, seng, sorgum.

© Copyright belongs to IPB, year 2026
Copyright is protected by law

It is prohibited to quote part or all of this work without citing or mentioning the source. Quotations are only for educational purposes, research, writing scientific papers, compiling reports, writing critiques, or reviewing a problem, and such quotations do not harm the interests of IPB.

It is prohibited to publish and reproduce part or all of this written work in any form without permission from IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

HOUSEHOLD MICRONUTRIENT IMPREGNATION OF *Sorghum bicolor* USING CONVENTIONAL SOAKING

PENDAPALA AMADHILA AMADHILA

Thesis

Submitted as part of the requirements for obtaining a master's
degree in the Food Science Study Program.

**FOOD SCIENCE MASTER PROGRAM
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



Thesis Defense Exam Team:

1. Dr. Inas Suci Rahwamati S.T.P, M.Si



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

Thesis Title : Household Micronutrient Impregnation of *Sorghum bicolor* Using Conventional Soaking
 Name : Pendapala Amadhila A
 NIM : F2501241806

Approved By:

Supervisor 1

Name : Dr. Ing Dase Hunaefi, STP, M FoodSt
 NIP : 19791208200501103

Supervisor: 2

Name : Dr. Diah Chandra Aryani, STP, MSc
 NIP :

Known By:

Head of Food Science Program

Name : Dr. Nur Wulandari, S.T.P., M.Si
 NIP : 197410032000032001

Dean of the Faculty of Agriculture, Engineering and Technology

Name : Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto M.Agr.
 NIP : 197006141995121001

Exam Date: 29 July 2026

Graduation Date: 19 August 2026





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PREFACE

All praise and glory be to Almighty God, whose grace, strength, wisdom, and unfailing guidance sustained me throughout this journey. His blessings provided me with health, perseverance, and resilience to overcome every challenge and complete this work.

I would like to express my deepest gratitude to my supervisors, Dr. Ing. Dase Hunaefi, S.T.P., M-Foods. and Dr. Diah Chandra Aryani, S.T.P., M.Sc., for their invaluable guidance, patience, encouragement, and unwavering support throughout this research. Their approachable nature, trust, and open-minded mentorship made every discussion productive and every challenge an opportunity to learn, making this research journey both rewarding and enjoyable.

This research was fully funded by the Ministry of Higher Education, Science, and Technology of the Republic of Indonesia, in conjunction with the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, through the Indonesian Aid Scholarship (TIAS). I am sincerely grateful for this life-changing opportunity, which enabled me to pursue postgraduate studies at IPB University and broaden both my academic and personal horizons.

My heartfelt appreciation goes to the International Education Office (IED), IPB University, particularly Dr. Puji Mudiana, Ibu Alfi, Indri, Mikayla Dareen, Sabrina, Rifani, Sylvia, and Mira, for their continuous encouragement, kindness, and unwavering support throughout my stay in Indonesia. Beyond providing outstanding administrative assistance, they consistently encouraged me to participate in university activities, leadership opportunities, and cultural events, making me feel welcomed as part of the IPB community. Their constant motivation, belief in my abilities, and genuine care transformed my academic journey into a truly enriching experience, making it far less stressful and far more memorable than I could have imagined.

I also wish to thank the laboratory technicians and staff of the Department of Food Science and Technology, IPB University, for their invaluable assistance with sample preparation, laboratory analyses, and technical support throughout this study.

My sincere appreciation also goes to Dinda from the IPN Secretariat for her exceptional assistance with administrative matters. Her responsiveness, efficiency, professionalism, and willingness to help ensured that every administrative process was completed smoothly and on time, for which I am truly grateful.

Finally, I would like to thank my fellow master's students (The Fantastic 5), friends, and everyone who, in one way or another, contributed to this journey through their encouragement, friendship, and shared experiences. Their support made my time at IPB University not only academically rewarding but also personally meaningful. To all who have been part of this journey, thank you.

Table of Contents

LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xi
LIST OF APPENDICES	i
I INTRODUCTION.....	1
1.1 Background	1
1.2 Problem Statement	2
1.3 Research Objectives.....	2
1.3.1 Main Objective	2
1.3.2 Specific Objectives	2
1.4 Research Benefits	3
1.5 Research Scope.....	3
1.6 Hypothesis	4
II LITERATURE REVIEW.....	5
2.1 Nutritional Significance of Sorghum and Micronutrient Deficiencies.....	5
2.2 Sorghum Grain Structure and Implications for Mineral Uptake .	5
2.3 Phytate and Mineral Bioavailability	6
2.3.1 Phytate Chemistry, Localization, and Endogenous Phytase	6
2.4 Conventional Soaking as a Household Impregnation Method	7
2.4.1 Hydration and Mass Transfer during Soaking	7
2.4.2 Effects of Soaking on Phytate and Mineral Availability.....	8
2.4.3 Fortificants and Evidence from Previous Studies.....	8
2.5 Ultrasound-Assisted Impregnation as a Benchmark Technology .	9
III METHODOLOGY.....	11
3.1 Time and Place	11
3.2 Materials	11
3.3 Equipment	11
3.4 Working Procedures	12
3.4.1 Iron and Zinc Determination Procedure	12
3.4.2 Phytate Determination Procedure	12
3.4.3 Phytate-to-Mineral Molar Ratios Determination Procedure.....	14
3.5 Statistical Analysis	14
IV RESULTS AND DISCUSSION.....	16
4.1 Iron and Zinc concentration Following Treatment	16
4.1.1 Iron Concentration	17
4.1.2 Zinc Concentration	19

4.1.3 Contrasting Behavior of Iron and Zinc	21
4.2 Estimated Phytate Concentration Following Treatment.....	21
4.3 Impregnation Treatment Effect on Phytate to Mineral Molar Ratios.....	24
4.3.1 Phytate-to-Iron Molar Ratio	24
4.3.2 Phytate-to- Zinc Molar Ratio.....	26
4.4 Nutritional Implications	27
4.5 Limitations of the Study	28
V CONCLUSION AND RECOMMENDATIONS.....	29
5.1 Conclusion	29
5.2 Recommendations	29
VI REFERENCES.....	31
APPENDICES.....	36
BIOGRAPHY.....	37

LIST OF TABLES

Table 1 Iron and zinc concentrations (mg/kg, dry weight basis) and percentage increases relative to the untreated control in whole unhulled sorghum grains following conventional soaking and ultrasound-assisted fortification treatments. All concentrations are reported on a dry weight basis (DW).	16
Table 2 Estimated Phytate concentration (mg/kg, dry weight basis) and phytate-to-mineral molar ratios (Phy:Fe and Phy:Zn) in whole unhulled sorghum grains following conventional soaking and ultrasound-assisted fortification.....	22

LIST OF FIGURES

Figure 1 Standard calibration curve of KH_2PO_4 used for phosphate quantification at 889 nm.....	13
Figure 2 Iron concentration (mg/kg dry weight basis) in whole unhulled sorghum grains following household soaking and ultrasound-assisted fortification treatments.	18
Figure 3 Zinc concentration (mg/kg dry weight basis) in whole unhulled sorghum grains following household soaking and ultrasound-assisted fortification treatments.	20
Figure 4 Phytate concentration and percentage reduction in whole unhulled sorghum grains following conventional soaking and ultrasound-assisted treatments.	23
Figure 5 Phytate-to-iron (Phy:Fe) molar ratios of whole unhulled sorghum grains following impregnation treatments..	26
Figure 6 Phytate-to-zinc (Phy: Zn) molar ratios of whole unhulled sorghum grains following impregnation treatments.	26

LIST OF APPENDICES

Appendix A: Calibration curves and linear regression equations for iron (Fe) and zinc (Zn) determined by ICP-OES.....	36
Appendix B: Standard operating procedure for gravimetric moisture content determination (SNI 01-2891-1992).....	36
Appendix C: Standard operating procedure for iron and zinc determination by ICP-OES.	36
Appendix D: Example calculation of phytate-to-iron (Phy:Fe) and phytate-to-zinc (Phy:Zn) molar ratios using replicate-level dry basis data.....	36
Appendix E: Manufacturer's Certificate of Analysis (CoA) for the ferrous sulfate heptahydrate ($\text{FeSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$) used in this study.	36

